MERENCANA INTERIOR RUMAH TINGGAL BERNUANSA TRADISIONAL SUNDA

TUGAS AKHIR
PROGRAM DIPLOMA III
JURUSAN DESAIN GRAFIS DAN PUBLISH

PERPUSTAKAAN
UNIKOM BANDUNG

Oleh :

SRI NURHAENI

NIM : DG 31897032

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE

BANDUNG

2000

LEMBAR PENGUJIAN

MERENCANA INTERIOR RUMAH TINGGAL BERNUANSA TRADISIONAL SUNDA

Telah diuji

Di Bandung, 4 Oktober 2000

Mengetahui,

Penguji I

(Ir. Herry Yustiana Yusuf)

Penguji II

(Tri Haryotedjo, S.D.Int)

Penguji III

(Ambarsih Ekawardhani, S.Sn)

"Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang dilangit dan apa yang dibumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya dan bathin. Dan diantara manusia ada yang membantah, tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan." (Q.S. Lukman : 20)

Kupersembahkan kepada semua orang
dihatiku, terutama Ibu dan Bapakku
yang telah memberikan arti hidup
sebagai diriku apa adanya..


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul : **'Merencana Interior Rumah Tinggal Bernuansa Sunda".** Karya tulis ini merupakan pengantar atau keterangan dari Karya Nyata yang dipresentasikan melalui teknik maket.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Walaupun demikian, telah diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis dan waktu yang terbatas untuk dapat menghasilkan karya nyata dan karya tulis yang baik dalam waktu yang bersamaan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang Tua tercinta yang telah memberikan bantuan materil, dorongan semangat dan doanya.
2. Bapak Ir. Eddy Suryanto Soegoto, Msc., selaku Direktur Utama Indonesian Germany Institute.
3. Bapak Ir. Herry Yustiana Yusuf, selaku Ketua Jurusan Desain Grafis dan Publish Indonesian Germany Institute.
4. Bapak Tri Haryotedjo, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan fikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan penuh canda.

5. Seluruh Dosen Jurusan Desain Grafis dan Publish IGI yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Kakak dan adik-adikku tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya : Aa Edi, Eti, Agus dan juga para keponakan.
7. Rekan-rekan MOJANK : Obed, Inoy, Ipung, Amoy, Ate, Dodo, yang telah memberikan arti sebuah persahabatan sejati dan atas kebersamaannya.
8. Rekan-rekan Desain Grafis 1 dan 2 : Uto, Cimot, Japra, Agung, Gimbal, Vita, Aloy, dan semua rekan yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
9. The Wie, kakak terbaik yang telah memberikan dorongan dan bantuan yang sangat berharga.
10. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Desain Grafis dan Publis Indonesian Germany Institute angkatan 1997.
11. Teman-teman satu bimbingan Nie, Baron, Setiawan.

Semoga Alloh SWT memberikan pahala atas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis sehingga terwujudnya karya tulis ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat berguna bagi rekan-rekan yang memerlukannya.

Bandung, September 2000

Penulis,


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

ABSTRAKSI viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Maksud dan Tujuan 3

1.3 Pembatasan Masalah 3

1.4 Metodologi Penelitian 4

1.5 Sistematika Penulisan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

2.1.Pengertian Tentang Desain 6

2.2. Pengertian Tentang Desain Interior 7

2.3. Maksud dan Tujuan Desain Interior 8

2.4. Teori estetika Dalam Perancangan Desain Interior 8

2.5. Pengertian Rumah Secara Umum 9

2.6. Identifikasi Jawa Barat 9

2.6.1. Letak Dan Keadaan Alam Jawa Barat 10

2.6.2. Pola Perkampungan 11

2.6.3. Kehidupan Orang Sunda 11

2.7. Arsitektur Tradisional Sunda 12

2.7.1. Arsitektur Bangunan Tempat Tinggal 12

2.7.2. Bagian-Bagian Rumah 12

BAB III DATA PEMBUATAN PRODUK 15

3.1. Konsep Perencanaan 15

3.2 Manusia Sebagai Titik Tolak Perencanaan 18

3.3 Susunan Tata Ruang Rumah 19

3.4 Studi Aktifitas dan Fasilitas 19

3.5 Identifikasi Aktifitas Penghuni 20

3.6 Hubungan Antar Ruang 22

3.7 Dimensi Ruang dan Furniture 22

3.8 Alat dan Bahan 24

3.8.1 Perangkat Hardware 24

PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.8.2 Perangkat Software 24

3.8.3 Alat Mengambar Manual 26

3.8.4 Alat Pembuatan Maket 26

3.9 Bahan 27

3.9.1 Bahan Portofolio 29

3.9.2 Bahan Maket 29

BAB IV ANALISA PEMBUATAN PRODUK 28

4.1 Perancanaan Lantai 28

4.2 Perencanaan Plafon 32

4.3 Perencanaan Layout dan Furniture 34

4.4 Potongan 36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 37

DAFTAR PUSTAKA 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar **halaman**

1. Denah Rumah Tinggal 16
2. Perencanaan Lantai 31
3. Perencanaan Plafon 33
4. Perencanaan Furniture 34
5. Potongan 35

DAFTAR TABEL

Tabel **halaman**

1. Diagram Aktifitas dan fasilitas 20
2. Identifikasi aktifitas Penghuni 21
3. Hubungan Antar Ruang 22
4. Dimensi Ruang dan furniture 23


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I

ABSTRAKSI

Perkembangan ke arah masyarakat industri menimbulkan pemusatan penduduk dalam ruang yang sempit atau ruang berhimpit. Perubahan dalam hubungan pemukiman serta pandangan mengenai ' perumahan baik ' sekaligus menjadi jelas bahwa berumah tinggal menyangkut kepentingan umum yang terikat dalam ketentuam masyarakat.

Meskipun begitu, bertempat tinggal masih tetap di artikan sebagai berada di antara ' empat dinding ', tempat kita menarik diri dari kesibukan dunia luar. Rumah tetap merupakan ruang pribadi bagi manusia, yang mengungkapkan dan mencerminkan sikap hidup pribadinya, serta sekaligus berperan membentuk kepribadiannya. Dan hal ini sangat berpengaruh terhadap cara penyususnan rumah dan bentuk pemukiman rumah.

Didalam setiap individu, pastilah menyenangi terhadap hal-hal yang indah, namun tidak setiap orang mampu berkreasi untuk membuat sesuatu menjadi indah dan menawan, dan juga tidak semua orang dapat mewujudkan bakat serta kemampuannya dalam mengeluarkan kreatifitasnya. Pada konsep dasar perencanaan untuk mewujudkan penataan rumah yang indah dan serasi bernuansa alami dan sederhana tanpa menghilangkan unsur tradisional dapat menjadikan rumah terasa nyaman dan mengesankan.

Rumah merupakan tempat untuk memperoleh ketentraman, kreatifitas dan gairah hidup sebagai tempat untuk berlindung. Perpaduan antara keindahan dan keserasian dengan nuansa tradisional sunda, serta fungsi rumah itu sendiri, menceriminkan pribadi penghuninya.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I